

## RINGKASAN

Linda Dwi Ariskadewi (1410311015) **Interval Penyemprotan Campuran Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.) dan Tembakau (*Nicotiana tabaccum* L.) Terhadap Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum* sp.) dan Hasil Dua Varietas Cabai.** Dosen Pembimbing Utama Ir. Oktarina, MP dan Dosen Pembimbing Anggota Ir. Bejo Suroso, MP.

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui interval penyemprotan campuran ekstrak sirih dan tembakau yang paling efektif dalam pengendalian penyakit antraknosa pada dua varietas tanaman cabai (2) Untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan dan hasil dari dua varietas cabai terhadap interval penyemprotan campuran ekstrak sirih dan tembakau.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Curah Bamban Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Dimulai bulan April 2018 sampai bulan Agustus 2018 pada ketinggian tempat  $\pm$  30 meter di atas permukaan laut (dpl). Penelitian ini dilakukan secara faktorial (3x2) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah interval penyemprotan terdiri dari kontrol 0 hari, 5 hari, dan 10 hari. Faktor kedua adalah varietas cabai terdiri dari varietas Imola dan varietas Imperial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan interval penyemprotan terbaik yaitu pada perlakuan P1 : 5 hari sekali dengan rerata jumlah buah per tanaman 37 buah, rerata berat buah per tanaman 363 g, dan rerata intensitas tanaman terserang 7%. Perlakuan varietas cabai terbaik yaitu pada perlakuan V1 : varietas Imola dengan rerata jumlah buah per tanaman 35 buah, rerata berat buah per tanaman 349 g, dan rerata intensitas tanaman terserang 8%. Dan interaksi terbaik yaitu pada perlakuan P1V1 dengan rerata jumlah buah per tanaman 39 buah dan rerata berat buah per tanaman 391 g.